

Daftar Pustaka

- Anbarasi, E., Kalabarathi, S. K., & Padma, P. D. (2023). Effectiveness of oxytocin massage on promoting lactation among postpartum mothers at Saveetha medical college and hospital, Thandalam, Chennai. *CARDIOMETRY*, (25), 197–203. <https://doi.org/10.18137/cardiometry.2022.25.197203>
- Armini, N. W., Marhaeni, G. A., Surati, I. G. A., Malahayati, N. M. D., Suarniti, N. W., Astiti, N. K. E., & Erawati, N. L. P. S. (2022). Stimulation of endorphin massage, oxytocin massage, and suggestive (SPEOS) method activates let-down reflex (LDR) of postpartum mother. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 15(2), 131–138. <https://doi.org/10.29238/kia.v15i2.1224>
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., Casey, B. M., & Spong, C. Y. (2022). *Williams obstetrics* (26th ed.). McGraw-Hill Education.
- Fara, Y. D., Sagita, Y. D., & Safitry, E. (2022). Penerapan pijat oksitosin dalam peningkatan produksi ASI. *Jurnal Homepage*, 3, xx–xx. <https://doi.org/10.30604/jman.v3i1.404>
- Hadi, H., Fatimatasari, F., Irwanti, W., Kusuma, C., Alfiana, R. D., Ischaq Nabil Asshiddiqi, M., Nugroho, S., Lewis, E. C., & Gittelsohn, J. (2021). Exclusive breastfeeding protects young children from stunting in a low-income population: A study from eastern indonesia. *Nutrients*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/nu13124264>
- Kristanti, Y., Diah, A. K., & Trisanti, I. (2025). Efektivitas Pijat Oksitosin terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum Normal dan SC The Effectiveness of Oxytocin Massage on Breast Milk Production in Normal and SC Post Partum Mothers. *Indonesian Journal of Midwifery*, 8(2). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>
- Lenni. (2026). *Standar prosedur operasional (SPO) pijat oksitosin pada ibu postpartum*. Tzu Chi Hospital.
- Lowdermilk, D. L. , Perry, S. E. , Cashion, K. , A. K. R. , & Olshansky, E. (2023). *Maternity and women's health care* (Robin Carter & Laurie K. Gower, Eds.; 10th ed.). Jeff Patterson.

- Moberg, K. U. (2024). Oxytocin in growth, reproduction, restoration and health. In *Comprehensive Psychoneuroendocrinology* (Vol. 20). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.cpnec.2024.100268>
- Novayanti, L. H., Armini, N. W., & Mauliku, J. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 132–139. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1413>
- Purnamasari, K. D. (2020). *GAMBARAN PENERAPAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN PADA IBU POST PARTUM* (Vol. 2, Number 1).
- Putri, V. S., Sanjaya, R., Komalasari, K., & Primadevi, I. (2025). Pengaruh pijat oksitosin pada ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 9(1), 11–20. <https://doi.org/10.57214/jka.v9i1.699>
- Sukmawati, P., & Prasetyorini, H. (2022). Penerapan pijat oksitosin untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu postpartum. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 6(2), 83–88.
- World Health Organization. (2023). *Infant and young child feeding*. World Health Organization.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/ Inisial :

Umur :

No. RM :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta pelaksanaan studi kasus yang berjudul :

“Analisis Penerapan Pijat Oksitosin dalam Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Postpartum Tzu Chi Hospital Jakarta”

Dengan ini menyatakan :

- ☐ Bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun.
- ☐ Telah memahami bahwa tindakan yang dilakukan berupa pijat oksitosin untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI.
- ☐ Telah memahami bahwa identitas dan seluruh informasi pribadi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
- ☐ Telah memahami bahwa saya berhak menolak atau mengundurkan diri dari studi kasus kapan saja tanpa memengaruhi pelayanan dan perawatan yang saya terima.
- ☐ Bersedia dilakukan observasi dan pengkajian terkait kelancaran produksi ASI selama pelaksanaan studi kasus berlangsung.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Jakarta,....., 2026

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

Saksi (Perawat ruangan)

Keluarga/ Pendamping

(.....)

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/ Inisial : Ny. S
Umur : 28 tahun.
No. RM :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta pelaksanaan studi kasus yang berjudul :

“Penerapan Pijat Oksitosin dalam Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Tzu Chi Hospital Jakarta”

Dengan ini menyatakan :

- ☒ Bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun.
- ☒ Telah memahami bahwa tindakan yang dilakukan berupa pijat oksitosin untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI.
- ☒ Telah memahami bahwa identitas dan seluruh informasi pribadi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
- ☒ Telah memahami bahwa saya berhak menolak atau mengundurkan diri dari studi kasus kapan saja tanpa memengaruhi pelayanan dan perawatan yang saya terima.
- ☒ Bersedia dilakukan observasi dan pengkajian terkait kelancaran produksi ASI selama pelaksanaan studi kasus berlangsung.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Jakarta, 18 Mei, 2026

Responden


(.....)

Saksi (Perawat ruangan)


(.....)

Peneliti


(.....)

Keluarga/ Pendamping


(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/ Inisial : N.Y. I
Umur : 30 tahun
No. RM :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta pelaksanaan studi kasus yang berjudul :

“Penerapan Pijat Oksitosin dalam Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Tzu Chi Hospital Jakarta”

Dengan ini menyatakan :

- ☒ Bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan dari pihak mana pun.
- ☒ Telah memahami bahwa tindakan yang dilakukan berupa pijat oksitosin untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI.
- ☒ Telah memahami bahwa identitas dan seluruh informasi pribadi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.
- ☐ Telah memahami bahwa saya berhak menolak atau mengundurkan diri dari studi kasus kapan saja tanpa memengaruhi pelayanan dan perawatan yang saya terima.
- ☒ Bersedia dilakukan observasi dan pengkajian terkait kelancaran produksi ASI selama pelaksanaan studi kasus berlangsung.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Jakarta, 18 Mei, 2026

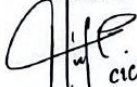
Responden


(.....)

Saksi (Perawat ruangan)


(.....)

Peneliti


(.....)

Keluarga/ Pendamping


(.....)

SPO Pijat Oksitosin

 TZU CHI HOSPITAL	PIJAT OKSITOSIN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	014/SPO-Rev.02/KEP/UMUM/TCH/V/2025	01	1/2
Standar Prosedur Operasional (SPO)	Tanggal Terbit 8 April 2026	Ditetapkan oleh Direktur Utama (Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS)	
PENGERTIAN	Pijat oksitosin merupakan tindakan non-farmakologis berupa pemijatan pada sepanjang tulang belakang hingga costa ke-5 sampai ke-6 yang bertujuan merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga membantu memperlancar pengeluaran ASI pada ibu postpartum.		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pijat oksitosin pada ibu postpartum guna membantu memperlancar pengeluaran ASI, meningkatkan kenyamanan ibu, serta mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Tzu Chi Hospital.		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Utama Tzu Chi Hospital Nomor 473/SK-Rev.01/DIRUT/TCH/XII/2024 tentang Kebijakan Bidang Keperawatan Tzu Chi Hospital. 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif		
PROSEDUR	1. Persiapan Alat a. Klaper oil atau minyak pijat b. Handuk kecil atau waslap c. Sarung tangan bersih d. Kursi atau tempat duduk yang nyaman e. Lembar observasi tindakan f. Tissue atau kain bersih 2. Pelaksanaan a. Cuci tangan 6 langkah menggunakan hand wash selama 40-60 detik b. Memberikan salam dan tersenyum pada pasien c. Memperkenalkan identitas diri perawat: sebutkan nama perawat d. Menjelaskan peran dan tanggung jawab Perawat-Pasien e. Melakukan identifikasi pasien dengan cara menanyakan nama lengkap pasien dan tanggal lahir pasien, sambil mencocokkan dengan gelang identitas pasien. f. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan: meliputi tujuan dan waktu yang direncanakan. g. Berikan privasi pada pasien h. Membantu ibu dalam posisi duduk condong ke depan dan dapat bersandar pada meja atau bantal agar tubuh lebih rileks.		

 TZU CHI HOSPITAL	PIJAT OKSITOSIN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	014/SPO-Rev.02/KEP/UMUM/TCH/V/2025	01	2/2
	i. Membuka area punggung ibu secukupnya. g. Mengoleskan Klapier oil atau minyak pijat secukupnya pada kedua tangan. h. Meletakkan kedua telapak tangan pada sisi kanan dan kiri tulang belakang ibu. i. Melakukan pijatan dengan gerakan memutar (<i>circular motion</i>) menggunakan ibu jari atau telapak tangan. j. Pemijatan dilakukan dari arah atas ke bawah sepanjang vertebra torakal hingga costa ke-5 sampai ke-6. k. Memberikan tekanan ringan hingga sedang tanpa menimbulkan nyeri. l. Melakukan pijatan secara ritmis dan teratur selama $\pm 15-20$ menit. m. Mengobservasi respon ibu selama tindakan berlangsung. n. Membersihkan sisa minyak pada area punggung ibu setelah tindakan selesai. o. Menganjurkan ibu untuk segera menyusui bayinya setelah pijat oksitosin dilakukan. p. Membantu ibu kembali ke posisi nyaman. j. Jelaskan bahwa tindakan telah selesai dilakukan k. Ucapkan terimakasih atas kerjasama pasien/ keluarga. l. Rapiakan kembali pasien dan dan lingkungan sekitar pasien, pastikan pasien dalam posisi nyaman. m. Tawarkan bantuan lain yang mungkin diperlukan oleh pasien/ keluarga. n. Anjurkan pasien untuk menekan bell untuk memanggil perawat bila memerlukan bantuan. o. Cuci tangan 6 langkah menggunakan <i>hand wash</i> selama 40-60 detik. p. Dokumentasikan semua tindakan serta hasil tindakan dan respon pasien ke dalam <i>Electronic Medical Records (EMR)</i>.		
BIDANG/BAGIAN TERKAIT	☞ Ruang Obstetri ☞ Ruang Rawat Inap ☞ Instalasi Keperawatan ☞ Instalasi Kebidanan		

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu :
- Umur :
- Hari postpartum :
- Jenis persalinan :
- Jam, Tanggal observasi :

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- “0” jika tanda/gejala tidak ada
- “1” jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1	0/1
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1	0/1
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1	0/1
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1
9.	Frekuensi menyusu ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusu
- Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Ny. I
- Umur : 30 Tahun
- Hari postpartum : H₁
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 18 Mei 2024. Jam 09:00 + 09:15

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

09:00

09:15

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1	0/1
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1	0/1
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1	0/1
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1
9.	Frekuensi menyusu ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

2.

4.

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☐ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☐ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- ☐ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- ☒ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusu
- ☐ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☐ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☐ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☐ Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☒ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Ny. I
- Umur : 30 tahun
- Hari postpartum : H₁
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 18 Mei 2026. Jam 17:00
17:15⁺

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukan :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

17:00

17:15

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1 ✓
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1 ✓	0/1 ✓
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1 ✓	0/1 ✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1 ✓	0/1 ✓
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1 ✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1 ✓	0/1 ✓
9.	Frekuensi menyusu ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

4

6

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☐ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☒ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- ☐ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- ☐ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusu
- ☐ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☐ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☐ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☒ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Nj. I
- Umur : 30 tahun
- Hari postpartum : H2
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 10 Mei 2020. Jam 09:00
09:15

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

09:00

09:15

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1 ✓
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1 ✓	0/1
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1 ✓
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1 ✓	0/1 ✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusui	0/1	0/1 ✓
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusui	0/1	0/1 ✓
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1 ✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1 ✓
9.	Frekuensi menyusui ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1 ✓
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☒ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☒ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusui
- ☒ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusui
- ☒ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusui
- ☒ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☐ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☒ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☐ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Ny. I
- Umur : 30 tahun
- Hari postpartum : H2
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 19 Mei 2026, Jam 17:00 + 17:15

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1 ✓
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1 ✓	0/1 ✓
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1 ✓	0/1 ✓
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1 ✓	0/1 ✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1 ✓
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1	0/1 ✓
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1 ✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1 ✓
9.	Frekuensi menyusu ≥ 8 kali/hari	0/1 ✓	0/1 ✓
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

3

9

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☒ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☒ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusui
- ☒ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusui
- ☒ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusui
- ☒ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☒ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☒ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleksi pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☐ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Ny. S
- Umur : 27 tahun
- Hari postpartum : H₁
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 18 Mei 2026, Jam 10:00 + 10:15

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

10:00

10:15

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1	0/1 ✓
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1	0/1 ✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1	0/1
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1 ✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1 ✓	0/1
9.	Frekuensi menyusu ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

1

3

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☐ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☐ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☐ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- ☐ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- ☐ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusu
- ☐ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☐ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☐ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleksi pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☒ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Ny. S
- Umur : 27 tahun
- Hari postpartum : H1
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 18 Mei 2026, Jam 18:00
18:15⁺

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

18:00

18:15

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1✓
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1✓	0/1✓
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1✓	0/1✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1	0/1
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1
9.	Frekuensi menyusu ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

2

4

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☐ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☐ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- ☒ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- ☐ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusu
- ☐ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☒ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☐ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☐ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Nn.S
- Umur : 27 tahun
- Hari postpartum : 42
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 19 Mei 2026, Jam 10:00 + 10:15

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

10:00

10:15

No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1 ✓
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1	0/1 ✓
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1 ✓
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1 ✓	0/1 ✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusu	0/1	0/1
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusu	0/1	0/1
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1	0/1 ✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1 ✓
9.	Frekuensi menyusu $\geq$ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

1

6

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☒ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☐ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- ☐ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- ☐ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusui
- ☒ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☐ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☒ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☐ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

LEMBAR OBSERVASI LET-DOWN REFLEX (LDR)

Penerapan Pijat Oksitosin pada ibu *postpartum*

Identitas Responden

- Initial Ibu : Ny. S
- Umur : 27 tahun
- Hari postpartum : H2
- Jenis persalinan : SC
- Jam, Tanggal observasi : 19 Mei 2026, Jmm 18:00
18:15 +.

Petunjuk pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom :

- "0" jika tanda/gejala tidak ada
- "1" jika tanda/gejala ada

Observasi dilakukam :

- Sebelum pijat oksitosin
- Sesudah pijat oksitosin

Lembar Observasi

		18:00	18:15
No	Indikator Let-Down Reflex (LDR)	Sebelum	Sesudah
1.	ASI keluar/menetes spontan	0/1	0/1 ✓
2.	Payudara terasa penuh sebelum menyusui	0/1 ✓	0/1 ✓
3.	Payudara terasa lebih ringan setelah menyusui	0/1	0/1 ✓
4.	Bayi menghisap dengan kuat dan teratur	0/1	0/1 ✓
5.	Bayi tampak puas setelah menyusui	0/1	0/1 ✓
6.	Bayi tidak rewel setelah menyusui	0/1 ✓	0/1 ✓
7.	Ibu merasa rileks dan nyaman saat menyusui	0/1 ✓	0/1 ✓
8.	Tidak terdapat bendungan ASI	0/1	0/1
9.	Frekuensi menyusui ≥ 8 kali/hari	0/1	0/1
10.	Terdapat sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui	0/1	0/1

4

8

Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
0-3	Let-down reflex kurang
4-7	Let-down reflex cukup
8-10	Let-down reflex baik

Kesimpulan Evaluasi :

- ☒ ASI mulai keluar atau menetes spontan setelah dilakukan pijat oksitosin
- ☒ Payudara terasa lebih penuh sebelum menyusui dan lebih ringan setelah menyusui
- ☒ Bayi menghisap lebih kuat, dalam, dan teratur saat menyusu
- ☒ Terdengar suara menelan (*gulping sound*) pada bayi saat menyusu
- ☒ Bayi tampak puas dan tidak rewel setelah menyusu
- ☒ Ibu merasa lebih rileks dan nyaman selama proses menyusui
- ☒ Ibu merasakan sensasi kesemutan pada payudara saat menyusui (*let-down reflex*)
- ☒ Tidak terdapat bendungan ASI atau nyeri payudara
- ☒ Terjadi peningkatan refleks pengeluaran ASI (*let-down reflex*) setelah pijat oksitosin
- ☐ Tidak terdapat perubahan signifikan setelah intervensi

Sumber penyusunan Instrumen :

(Armini et al., 2022)

Bukti Dokumentasi



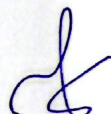


LEMBAR KONSULTASI KIAN

Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI PADA IBU POST
PARTUM TZU CHI HOSPITAL JAKARTA

Pembimbing : Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes.,

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	04 Mei 2026	BAB 1-3	- Semua asing italic, cek seluruh halaman. - Sesuaikan tata tulis dengan pedoman KIAN - BAB 2 ditambah artikel yang bukan studi kasus - Lengkapi sumber referensi	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 
2.	11 Mei 2026	BAB 1-3	- Tata tulis di sesuaikan lagi seperti skripsi lalu, sesuai pedoman	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 
3.	15 Mei 2026	BAB 1-3	- Masih ada yang perlu di perbaiki, jika sudah selesai silahkan langsung proses	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend.,

			pelaksanaan	M.Kes., 
4.	25 Mei 2026	BAB 4-5	- Perhatikan seluruh halaman jangan dilihat hanya yang di tandai saja. Cek untuk seluruh halaman untuk setiap komentar. Termasuk tanda kuning itu berarti ada dibanyak data	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 
5.	31 Mei 2026	BAB 4-5	- Ada yang perlu di perbaiki - Cara nulis intisari ikuti rambu-rambu: 300 kata, spasi 1, tidak beranileia, font 10 , hanya 1 lembar, dsb lihat pedoman - Untuk di lampiran ganti jadi no 1 inform consent, 2 spo - Penulisan harus konsisten	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 
6.	31 Mei 2026	BAB 4-5	- Ada sedikit yang belum selesai. Selanjutnya kirim word agar saya langsung beri tanda tangan	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 

7.	31 Mei 2026	BAB 4-5	ACC Ujian	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 
8.	11 Juni 2026	BAB 1-5	- Buat lembar persetujuan yang sesuai setelah ujian - Lembar pengesahan, tanggalnya tidak perlu ada angka 0 dan sesuaikan hurufnya disetiap tulisan - Cek lagi, masih ada penomoran yang masih diberi jarak. Misal halaman 23 yaitu ada spasi antara nomor 2645 dan 2646	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 
9.	11 Juni 2026	BAB 1-5	- Persetujuannya di tanggal 11 dan tandatangannya nanti basah	Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes., 

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Pembimbing,



(Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Pend., M.Kes.,)



LEMBAR MASUKAN PENGUJI

UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Hari/tanggal : 09/06/2026

NO	NAMA PENGUJI	MASUKAN PENGUJI
1	Pak Paulus	1. 1.Tata tulis sudah sesuai dengan aturan 2. Penerapan EBN: Apakah sudah layak untuk diterapkan di Tzu Chi Hospital? 3. Manfaat untuk penulis selanjutnya => music relaksasi 4. Point 523=> Post partum dan keluarga=> fokusnya suami ya, Bukan keluarga 5. Progresnya apa?
2	Bu Risky	1.Kriteria penilaian pasien/sampel 2.Bagaimana perasaan melakukan pijat oksitosin? 3.Sudah terlaksana namun belum terstandar 4.Tujuan membuat intisari apa? -Membuat intisari ini sudah menjelaskan isisnya apa? -Tambahkan apa yang terjadi titik pointnya => diperdalam 5.Penulisan konsisten 6.Bab 1 -wawancara bidan saja/ada perawat? -Berapa yang diwawancara => 5 -Kenapa mengalami keterlambatan => ada kondisi kecemasan (belum muncul) -Pasien lebih banyak SC dari pada normal -IMD dilakukan/tidak? Berapa lama durasinya 7.BAB 2 belum ada yang terkait produksi ASI (volume) berapa cc diharinya untuk memvalidasi apakah pasien mengalami kurang produkasinya

		8.Ny. I lahiran dijam 13.00 => intervensi jam 09.00 => hari ke-0/1 mobilisasi sudah boleh duduk? 9.Cek terkait nama takutnya typo Ny. I/Ny. S
--	--	--

Ketua : Ns. Riski Wulandari, M.Kep., Sp.Kep M.

Anggota : Dr. Ana Setiyorini, A.Per.Ped., M.Kes.

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

2%

2

repository.stikespantirapih.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

4

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Tengah

Student Paper

1%

5

journal.intelekmadani.org

Internet Source

1%

6

Yayuk Sri Rahayu, Euis Atikah, Ade Krisna
Ginting, Riana Restu, Rizkika Naila.
"EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
PENINGKATAN VOLUME ASI PADA IBU
MENYUSUI DI KLINIK AS-SALAM", Jurnal
Kesehatan dan Kedokteran, 2025

Publication

1%

7

sejurnal.com

Internet Source

1%

8

repositori.unimma.ac.id

Internet Source

<1%

9

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%